



RENCANA INDUK PENELITIAN INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA



**LEMBAGA PENELITIAN
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA
2023-2027**



(0262)233556

lemlit.institutpendidikan.ac.id

Jl. Pahlawan No. 32



YAYASAN GRIYA WINAYA GARUT

INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA

Jalan Terusan Pahlawan No.32 Sukagalih - Tarogong Kidul, Garut

Telp. (0262) 233556 Fax. (0262) 540469 Kode Pos : 44151

email : info@institutpendidikan.ac.id web : www.institutpendidikan.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA
NOMOR : 228/IPI.R/SK.KL/III/2023**

TENTANG

RENCANA INDUK PENELITIAN IPI GARUT

REKTOR INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA

Menimbang

- : a. Bawa dalam meningkatkan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam konteks penelitian maka, perlu adanya Rencana Induk Penelitian di Lingkungan Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut.
- b. Bawa Institut Pendidikan Indonesia harus memiliki segala aspek kompetensi akademik dan kompetensi social untuk mencapai hal tersebut sesuai dengan tujuan Institut Pendidikan Indonesia maka, diperlukan indicator dan parameter yang jelas dan terukur dalam bidang penelitian.
- c. Bawa sebagaimana dimaksud pertimbangan pada huruf a, dan b maka diperlukan Surat Keputusan Rektor IPI Garut.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- 2. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 3. Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- 4. Undang – Undang No 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen
- 6. Peraturan Pemerintah No 19 Tahun Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- 7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.32 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 8. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 9. Peraturan Menteri Riset,Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No,44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 10. Permendikbud No. 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- 11. Surat Keputusan Kementerian Ristekdikti No. 635 / KPT/ I / 2017 STKIP Garut berubah statusnya menjadi Institut Pendidikan Indonesia (IPI).
- 12. Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Yayasan Griya Winaya Garut
- 13. Statuta Institut Pendidikan Indonesia Garut14.
- 14. Manual Mutu ISO 9001:2008 IPI Garut



YAYASAN GRIYA WINAYA GARUT

INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA

Jalan Terusan Pahlawan No.32 Sukagalih - Tarogong Kidul, Garut

Telp. (0262) 233556 Fax. (0262) 540469 Kode Pos : 44151

email : info@institutpendidikan.ac.id web : www.institutpendidikan.ac.id

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : Rencana Induk Penelitian Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut.
- Pertama : Mengesahkan melalui Surat Keputusan Rektor terhitung mulai tanggal 10 Maret 2023
- Kedua : Dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan atau hal – hal yang belum cukup diatur dalam surat keputusan ini akan dilakukan perbaikan atau penyesuaian sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut

Pada Tanggal : 10 Maret 2023

Rektor,

Dr. H. Nizar Alam Hamdani, M.M.,M.T.,M.Si., M.Kom.

Tembusan :

1. Wakil Rektor I,II dan III
2. Kepala BPM
3. Para Dekan
4. Para Wakil Dekan
5. Pimpinan lembaga/badan
6. Arsip

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
BAB I	3
PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang.....	3
B. Tujuan Penyusunan RIP	4
C. Landasan Kebijakan	4
BAB II.....	6
LANDASAN PENGEMBANGAN LEMBAGA PENELITIAN IPI GARUT	6
A. VISI LEMBAGA PENELITIAN IPI GARUT	6
B. MISI LEMBAGA PENELITIAN IPI GARUT	6
C. Gambaran Kegiatan Penelitian di Lingkungan IPI Garut.....	7
1. Ruang Lingkup Penelitian IPI Garut.....	7
2. Indikator Produktivitas Penelitian IPI Garut.....	7
D. ANALISIS LINGKUNGAN (SWOT)	9
BAB III.....	11
GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN	11
A. Tujuan dan Sasaran Pengembangan	11
B. Fokus Riset IPI Garut.....	12
BAB IV.....	16
PENUTUP.....	16

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami haturkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga proses penyusunan buku Rencana Induk Penelitian Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut 2023–2027 dapat diselesaikan dengan baik. Kehadiran buku ini diharapkan menjadi pedoman yang komprehensif bagi pelaksanaan berbagai kegiatan penelitian yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan teknologi. Khususnya, buku ini dirancang untuk memperkuat kajian dan aplikasi dalam bidang ilmu keguruan, pendidikan, serta teknologi yang relevan dengan visi dan misi IPI Garut.

Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah dikategorikan ke dalam Klaster Madya berdasarkan hasil klasterisasi yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Dalam upaya mendukung pengembangan institusional, keberadaan Rencana Induk Penelitian (RIP) IPI Garut untuk periode 2023–2027 diharapkan mampu berfungsi sebagai pedoman strategis. Dokumen ini dirancang tidak hanya untuk memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan penelitian, tetapi juga untuk mendorong peningkatan produktivitas institusi di bidang penelitian. Harapannya, rencana tersebut dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja penelitian baik dari sisi kuantitas publikasi maupun kualitas luaran yang dihasilkan, sehingga mampu memperkuat peran IPI Garut sebagai institusi akademik yang kompetitif.

Kami memahami bahwa Rencana Induk Penelitian (RIP) IPI Garut untuk periode 2023–2027 masih mengandung sejumlah kelemahan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, kontribusi aktif dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk mendukung upaya penyempurnaan dokumen ini di masa mendatang. Keterlibatan tersebut tidak hanya akan meningkatkan kualitas rencana induk, tetapi juga memastikan bahwa dokumen ini mampu menjawab tantangan dan kebutuhan penelitian secara lebih komprehensif serta relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kepala Lembaga Penelitian IPI Garut,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu unsur dari tridharma perguruan tinggi yaitu penelitian. Penelitian menduduki peranan penting dalam pengembangan profesi dosen, baik sebagai peneliti, pengembangan kelimuan, dan penyelesaian masalah yang terjadi di masyarakat. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada Pasal 12, yang menyatakan bahwa dosen bertanggung jawab atas pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarluaskannya. Peran perguruan tinggi disini yaitu sebagai tempat untuk dosen bekerja dalam perannya sebagai pusat penelitian serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat.

Pengelolaan, kebijakan, pedoman, dan ketentuan lain yang mendukung pelaksanaan penelitian diperlukan untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian IPI Garut dari waktu ke waktu. Untuk itu, disusunlah Rencana Induk Penelitian IPI Garut sebagai rencana pengembangan kegiatan penelitian IPI Garut dalam jangka lima tahun. Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan dokumen strategis yang berfungsi sebagai panduan utama dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian di suatu institusi. Di lingkungan Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut, penyusunan RIP memiliki peran penting dalam mengarahkan pengembangan penelitian yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan masyarakat, tetapi juga sejalan dengan visi dan misi institusi. RIP menjadi acuan dalam menentukan prioritas penelitian yang berbasis potensi lokal, isu-isu nasional, dan tren global, sehingga dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sastra.

Sebagai institusi yang berkomitmen pada keunggulan akademik dan inovasi, IPI Garut berupaya mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dengan pendekatan ilmiah dalam setiap program penelitiannya. Melalui RIP IPI Garut periode 2023-2027, diharapkan terwujud ekosistem penelitian yang kondusif,

kolaboratif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Dokumen ini disusun dengan memperhatikan kebutuhan berbagai pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, masyarakat, serta mitra industri dan pemerintah daerah, sehingga dapat menciptakan dampak nyata dalam bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi.

B. Tujuan Penyusunan RIP

1. Merumuskan arah kebijakan penelitian yang strategis.
2. Menentukan prioritas penelitian yang sesuai dengan potensi lokal, nasional, dan global.
3. Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dalam mendukung visi IPI Garut.

C. Landasan Kebijakan

Penyusunan Rencana Induk Penelitian IPI Garut dilakukan dengan memperhatikan peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan yang terkait penelitian baik di tingkat nasional maupun tingkat perguruan tinggi, terdiri dari:

1. Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
3. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025.
5. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2013 – 2018.
6. Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
7. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.

10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia, No 42 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden No 32 Tahun 2010 Tentang Komite Inovasi Nasional.
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 13 Tahun 2015, Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
14. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Pendidikan Indonesia Garut
15. Rencana Strategis Institut Pendidikan Indonesia Garut
16. Rencana Induk Pengembangan Institut Pendidikan Indonesia Garut
17. Standar-standar terkait hasil penelitian yang berlaku di Institut Pendidikan Indonesia Garut.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN LEMBAGA PENELITIAN IPI GARUT

A. VISI LEMBAGA PENELITIAN IPI GARUT

Lembaga Penelitian (Lemlit) IPI Garut merupakan lembaga yang menaungi pelaksanaan, pengelolaan, dan pengembangan kegiatan penelitian di IPI Garut. Visi Lemlit IPI Garut dalam menjalankan perannya yaitu **menjadi Lembaga Penelitian yang bermutu, inovatif, dan berdaya saing di Asia Tenggara dalam bidang kependidikan dan teknologi pada tahun 2042.**

Pencapaian Visi Lembaga Penelitian IPI Garut direalisakan dengan menetapkan lima kelompok riset makro yang terdiri atas:

1. Pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran,
2. Inovasi metodologi pembelajaran,
3. Pengukuran dan evaluasi pembelajaran,
4. Pengembangan profesi guru, serta
5. Sistem dan teknologi informasi

B. MISI LEMBAGA PENELITIAN IPI GARUT

Lembaga penelitian IPI Garut juga mempunyai misi yang disusun berdasarkan kelompok riset makro. Misi Lembaga Penelitian IPI Garut yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan penelitian yang inovatif dan berkualitas di bidang kependidikan dan teknologi untuk mendukung kemajuan ilmu pengetahuan.
2. Mengembangkan hasil penelitian yang relevan dan berdaya saing global guna menjawab tantangan di tingkat regional dan asia tenggara.
3. Meningkatkan kolaborasi penelitian dengan institusi akademik, industri, dan komunitas global untuk memperluas dampak penelitian.
4. Mendukung penerapan hasil penelitian dalam kehidupan masyarakat sebagai kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan.

C. Gambaran Kegiatan Penelitian di Lingkungan IPI Garut

1. Ruang Lingkup Penelitian IPI Garut

IPI Garut merupakan perguruan tinggi yang berada di garda terdepan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Hal ini sebagai bukti dari bakti IPI Garut untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembangunan bangsa dan negara Indonesia. IPI Garut selalu berkomitmen untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang diwujudkan melalui pemikiran dan penelitian. Untuk itu, IPI Garut memiliki ruang lingkup penelitian yang berlandaskan pada kepakaran para peneliti di IPI Garut. Para peneliti IPI Garut meliputi dosen dan mahasiswa IPI Garut.

Fokus penelitian di IPI Garut meliputi berbagai bidang ilmu yang sesuai dengan program studi yang ada di IPI Garut, terdiri dari 10 program studi sarjana (S-1), 3 program studi pasca sarjana (S-2), serta program profesi guru. Program studi sarjana (S-1) terdiri dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Program Studi Pendidikan Fisika, dan Sistem Informasi. Sedangkan Program studi pasca sarjana (S-2) terdiri dari Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta Program Studi Pendidikan Matematika.

2. Indikator Produktivitas Penelitian IPI Garut

Target produktivitas penelitian dosen di Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut dalam lima tahun mendatang, yaitu untuk periode 2023 hingga 2027, telah dirumuskan secara rinci baik dari segi kuantitas maupun pencapaian perolehan dana penelitian. Target ini dirancang untuk mencerminkan komitmen institusi dalam meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian yang dihasilkan oleh para dosen. Informasi lengkap terkait proyeksi jumlah penelitian dan alokasi pendanaan yang diharapkan selama periode tersebut disajikan secara terstruktur dalam Tabel 1.

Tabel 1
Indikator Kinerja Utama Aspek Asal Pendanaan Penelitian di IPI Garut

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian				
		2023	2024	2025	2026	2027
1	IPI Garut	14	18	25	30	32
2	Lembaga lain dalam negeri	8	10	14	16	18
3	Lembaga lain luar negeri	2	2	3	4	4

Kemudian, Jumlah target publikasi yang direncanakan untuk dicapai dalam periode lima tahun mendatang telah dirumuskan secara sistematis dan disajikan dalam Tabel 2. Data tersebut memberikan gambaran kuantitatif mengenai upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan produktivitas penelitian, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, sebagai bagian dari strategi penguatan akademik di IPI Garut. Melalui tabel tersebut, diharapkan semua pihak dapat memahami dan mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana strategis yang telah disusun.

Tabel 2.
Indikator Kinerja Utama Aspek Publikasi Lembaga Penelitian IPI Garut

No.	Jenis Luaran	Target Capaian				
		2023	2024	2025	2026	2027
1	Prosiding Seminar Lokal	0	0	0	0	0
2	Prosiding Seminar Nasional	5	5	5	5	5
3	Prosiding Seminar Internasional	4	6	8	8	8
4	Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	5	5	5	5	5
5	Jurnal Nasional Terakreditasi	20	25	30	32	34
6	Jurnal Internasional	4	6	8	8	8
7	Jurnal Internasional Bereputasi	3	4	5	6	8

Berikutnya, pencapaian target terkait Karya Intelektual (KI) yang dihasilkan oleh dosen-dosen di lingkungan Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut dalam kurun waktu lima tahun ke depan dapat dirujuk pada Tabel 3. Tabel tersebut memberikan gambaran terperinci mengenai proyeksi dan rencana strategis institusi dalam meningkatkan produktivitas akademik dosen, baik dari segi kualitas maupun kuantitas karya yang dihasilkan. Indikator ini berfungsi sebagai acuan evaluasi keberhasilan program pengembangan kapasitas akademik di tingkat perguruan tinggi.

Tabel 3

Indikator Kinerja Utama Aspek Kekayaan Intelektual Dosen IPI Garut

No.	Sumber Pembiayaan	Capaian IKU				
		2023	2024	2025	2026	2027
1	Paten	1	1	1	2	2
2	HAKI	10	14	16	18	20
3	Buku/Book Chapter/Buku Referensi/Lainnya Ber ISBN	4	5	6	7	8

D. ANALISIS LINGKUNGAN (SWOT)

SWOT lembaga penelitian berfungsi sebagai alat analisis strategis untuk mengidentifikasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang memengaruhi keberlanjutan dan efektivitas operasional lembaga. Kekuatan mencakup sumber daya internal, keunggulan kompetitif, dan kapasitas penelitian yang dimiliki lembaga, sementara kelemahan merujuk pada keterbatasan yang dapat menghambat kinerja, seperti kurangnya pendanaan atau infrastruktur. Di sisi lain, peluang menggambarkan faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan, seperti kolaborasi dengan mitra internasional atau tren kebijakan pendukung riset, sedangkan ancaman mencakup tantangan eksternal, seperti persaingan atau perubahan regulasi. Analisis ini membantu lembaga menetapkan prioritas strategis dan merancang program pengembangan yang lebih terarah untuk meningkatkan kontribusi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tabel 4
SWOT DIAGRAM
ISU-ISU INTERNAL DAN EKSTERNAL LEMBAGA PENELITIAN IPI GARUT

	STRENGHT (Kekuatan)	WEEKNESS (Kelemahan)
I	Adanya biaya publikasi yang ditetapkan oleh Lembaga	Penelitian dosen yang didanai dari DRTPM masih rendah
N	Adanya kesempatan untuk mengikuti hibah DRTPM	Penelitian dosen yang didanai dari luar negeri masih rendah
T	Publikasi di jurnal terindeks nasional	Publikasi jurnal internasional dosen masih kurang
E	dosen sangat tinggi	
R	Adanya kebijakan yang menetapkan bahwa penelitian harus melibatkan mahasiswa	Perolehan Paten masih rendah
N	Adanya kerja sama dengan Lembaga lain	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih rendah
A	Lembaga penelitian IPI Garut berada di klaster Madya	
L		
	OPPORTUNITY (Peluang)	THREAT (Ancaman)
E	Lembaga penelitian IPI Garut naik klaster menjadi Utama	Banyaknya saingan dalam mengikuti hibah DRTPM
S		
T	Peningkatan jumlah penelitian dosen yang mendapat hibah DRTPM	Pendanaan yang besar untuk menerbitkan di Jurnal internasional
E		
R	Peningkatan jumlah publikasi dosen yang dalam Jurnal terindeks internasional	
N		
A		
L		

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

A. Tujuan dan Sasaran Pengembangan

Mengacu pada visi "menjadi Lembaga Penelitian yang bermutu, inovatif, dan berdaya saing di Asia Tenggara dalam bidang kependidikan dan teknologi pada tahun 2042," tujuan penelitian di IPI Garut dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghasilkan penelitian berkualitas tinggi yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ilmu kependidikan dan teknologi.
2. Mengembangkan inovasi penelitian yang relevan dan aplikatif untuk mendukung kemajuan pendidikan dan teknologi di tingkat lokal, nasional, hingga Asia Tenggara.
3. Meningkatkan daya saing IPI Garut melalui kolaborasi penelitian yang strategis dan publikasi ilmiah bereputasi.
4. Mendukung penerapan hasil penelitian untuk menjawab tantangan pendidikan dan teknologi di masyarakat.

Selanjutnya, Untuk mencapai tujuan tersebut, sasaran penelitian di IPI Garut ditetapkan sebagai berikut:

- Sasaran dalam Bidang Kependidikan
 - a. Menghasilkan model pembelajaran dan metode pengajaran yang inovatif berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memproduksi penelitian yang berfokus pada pengembangan kurikulum adaptif sesuai dengan kebutuhan masyarakat Asia Tenggara.
 - c. Meningkatkan mutu pendidikan guru melalui penelitian yang mendukung penguatan profesionalisme tenaga pendidik.
- Sasaran dalam Bidang Teknologi
 - a. Mengembangkan aplikasi atau teknologi pendidikan yang mendukung transformasi digital di lembaga pendidikan.
 - b. Meningkatkan jumlah penelitian yang berorientasi pada teknologi ramah lingkungan dan keberlanjutan.

- c. Melahirkan produk inovasi teknologi yang berdaya saing di pasar Asia Tenggara.
- Sasaran dalam Penguatan Daya Saing
 - a. Meningkatkan publikasi ilmiah yang diterbitkan di jurnal bereputasi internasional.
 - b. Membentuk jejaring kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, dan industri di Asia Tenggara.
 - c. Mendukung pelatihan dan pengembangan kapasitas peneliti untuk menghasilkan penelitian yang bermutu dan inovatif.

B. **Fokus Riset IPI Garut**

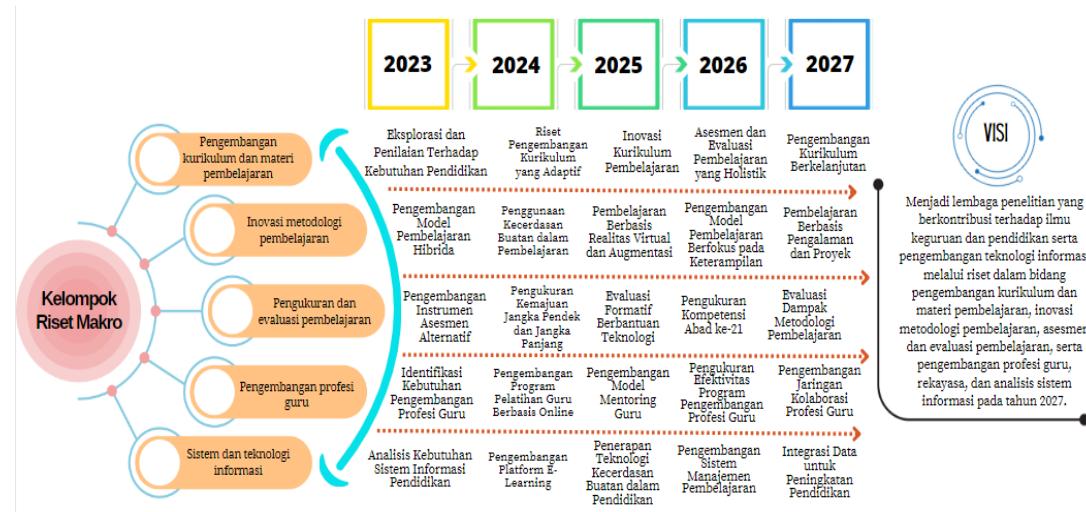
Fokus penelitian IPI Garut mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) serta isu-isu terkini yang diangkat oleh Kemendikbudristek. Fokus ini mencakup berbagai bidang strategis, yaitu pangan dan pertanian; energi, termasuk energi baru dan terbarukan; kesehatan, khususnya terkait pengembangan obat; transportasi; teknologi informasi dan komunikasi; pertahanan dan keamanan; material maju; kemaritiman; kebencanaan; serta sosial humaniora yang meliputi seni, budaya, dan pendidikan.

Topik penelitian di IPI Garut, sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), umumnya berorientasi pada bidang sosial humaniora, seni, budaya, dan pendidikan. Namun, beberapa program studi juga memiliki keterkaitan keilmuan dengan fokus riset nasional lainnya. Sebagai contoh, Program Studi Sistem Informasi dan Pendidikan Teknologi Informasi menitikberatkan penelitian pada bidang teknologi informasi dan komunikasi. Program Studi Fisika berpotensi mengembangkan penelitian di bidang energi, sementara Program Studi Pendidikan Biologi dapat berfokus pada isu pangan, pertanian, dan kemaritiman. Selain itu, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dapat mengarahkan penelitian pada topik kebencanaan. Fokus penelitian IPI Garut secara garis besar dibagi menjadi lima kelompok riset yang terdiri atas:

1. Pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran,
2. Inovasi metodologi pembelajaran,

3. Pengukuran dan evaluasi pembelajaran,
4. Pengembangan profesi guru, dan
5. Sistem dan teknologi informasi.

Fokus tersebut dirinci menjadi peta jalan riset IPI Garut tahun 2023-2027 seperti disajikan pada gambar 2.



Gambar 2. Peta Jalan Penelitian IPI Garut

Untuk mendukung visi IPI Garut sebagai lembaga penelitian yang bermutu, inovatif, dan berdaya saing di Asia Tenggara, keberadaan kelompok riset (*research group*) di setiap program studi menjadi langkah strategis. Kelompok riset ini berfungsi sebagai wadah kolaborasi antar dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing program studi. Pentingnya kelompok riset dibentuk, yaitu untuk mengarahkan penelitian agar lebih terfokus dan selaras dengan prioritas institusi, isu-isu nasional, dan kebutuhan masyarakat, meningkatkan produktivitas penelitian melalui kolaborasi aktif dan sinergis, mendorong pengembangan inovasi berbasis riset yang relevan dengan bidang studi dan tantangan global, serta menumbuhkan budaya akademik yang mendukung kegiatan penelitian berkualitas tinggi.

Setiap program studi di IPI Garut memiliki kelompok riset yang difokuskan pada tema tertentu yang relevan dengan keilmuan program studi dan isu-isu strategis nasional, di antaranya:

- **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;** Kelompok riset ini berfokus pada kajian linguistik, sastra, dan pengajaran bahasa Indonesia. Penelitian meliputi inovasi pembelajaran, pelestarian budaya lokal, dan pengembangan media literasi yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21.
- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn);** Riset di bidang ini mengarah pada pengembangan pendidikan karakter, demokrasi, dan kewarganegaraan aktif. Kelompok riset juga meneliti strategi pembelajaran untuk membangun kesadaran hukum, nilai-nilai Pancasila, dan integrasi kebangsaan.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS);** Kelompok riset ini meneliti isu-isu sosial, ekonomi, dan budaya, serta bagaimana pendidikan IPS dapat berperan dalam membangun masyarakat yang kritis dan solutif. Penelitian mencakup integrasi teknologi dalam pembelajaran dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi sosial.
- **Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD);** Kelompok riset di PGSD berfokus pada inovasi pembelajaran tingkat dasar, pengembangan media pembelajaran, dan peningkatan kompetensi guru sekolah dasar. Penelitian juga melibatkan kajian multidisipliner yang relevan dengan kebutuhan siswa SD.
- **Pendidikan Bahasa Inggris;** Penelitian di bidang ini mencakup pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing, pengembangan bahan ajar, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa. Kelompok riset juga meneliti budaya lintas bangsa sebagai bagian dari pembelajaran bahasa Inggris.
- **Pendidikan Matematika;** Kelompok riset ini memusatkan perhatian pada pengembangan model pembelajaran matematika, penerapan teknologi dalam pengajaran, serta kajian matematika terapan yang dapat diaplikasikan di berbagai bidang.
- **Pendidikan Fisika;** Riset di bidang fisika berfokus pada pengembangan metode pembelajaran fisika, studi energi baru dan terbarukan, serta aplikasi

fisika dalam teknologi modern. Penelitian juga diarahkan pada inovasi dalam pendidikan STEM.

- **Pendidikan Biologi;** kelompok riset ini meneliti isu-isu terkait pangan, pertanian, kemaritiman, dan ekologi. Penelitian juga mencakup pendidikan berbasis lingkungan dan pengembangan laboratorium virtual untuk mendukung pembelajaran biologi.
- **Pendidikan Teknologi Informasi;** Fokus penelitian kelompok ini adalah pengembangan perangkat lunak pendidikan, inovasi teknologi pembelajaran, dan penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.
- **Sistem Informasi;** Kelompok riset di program studi ini berfokus pada pengembangan sistem informasi yang mendukung manajemen pendidikan, pengolahan data besar (big data), serta aplikasi teknologi informasi untuk menyelesaikan masalah sosial dan pendidikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rencana Induk Penelitian (RIP) IPI Garut ini dirancang untuk menjadi pedoman strategis dalam mengarahkan kegiatan penelitian yang mendukung visi dan misi institusi. Fokus penelitian diarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan lokal, regional, nasional, dan global. Dengan pendekatan kolaboratif serta berbasis potensi wilayah, penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan akademik, profesionalisme, dan kesejahteraan masyarakat.

RIP ini mencerminkan komitmen lembaga dalam mengintegrasikan penelitian dengan tridharma perguruan tinggi, memperkuat sinergi antar pihak, serta memastikan keberlanjutan program penelitian berbasis mutu dan daya saing.

B. Rekomendasi

1. **Penguatan Kapasitas Peneliti:** Lembaga Penelitian perlu mengembangkan program peningkatan kompetensi peneliti melalui pelatihan, seminar, dan lokakarya.
2. **Pengembangan Infrastruktur Penelitian:** Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana serta prasarana penelitian yang mendukung pencapaian target RIP.
3. **Kemitraan Strategis:** Membangun kolaborasi aktif dengan pemerintah daerah, sektor industri, dan komunitas global untuk mendukung pembiayaan dan implementasi hasil penelitian.
4. **Evaluasi dan Monitoring:** Melakukan evaluasi berkala terhadap capaian RIP untuk memastikan program tetap relevan dan responsif terhadap dinamika perkembangan ilmu pengetahuan.
5. **Peningkatan Publikasi:** Mendorong peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal bereputasi nasional dan internasional.